



Penerapan Media Sosial IGTV pada Mata Kuliah Menyimak 1 Universitas Negeri Malang

The Application of IGTV Social Media in The Listening 1 State University of Malang

Celine Mevia Wijaya, Tiksno Widyatmoko*, Sunarti

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: tiksno.widyatmoko.fs@um.ac.id

Paper received: 14-12-2022; revised: 30-04-2023; accepted: 29-05-2023

Abstrak

Penerapan Media Sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1 Universitas Negeri Malang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan media sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1 dan mendeskripsikan respon mahasiswa terkait penerapan media sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terutama media sosial, penggunaan media sosial IGTV diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam melatih kemampuan keterampilan menyimak. Peran serta respon mahasiswa semester 3 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang menjadi sumber data serta data pada penelitian ini. Kajian ini memanfaatkan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif memakai instrumen lembar angket serta lembar observasi. Hasil penelitian terhadap Penerapan Media Sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1 Universitas Negeri Malang menyatakan bahwa penerapan sosial media IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 dapat membantu mahasiswa dalam melatih kemampuan keterampilan menyimak dan menarik perhatian serta minat mahasiswa ketika kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Kondisi ini dapat terlihat di saat aktivitas pembelajaran tengah berlangsung, mahasiswa menunjukkan sikap antusias dan dapat memahami konten materi terkait. Penerapan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang efektif juga efisien. Media sosial IGTV bisa mahasiswa akses dimanapun serta kapanpun.

Kata kunci: media sosial IGTV; keterampilan menyimak; bahasa Mandarin

Abstract

The application of IGTV social media in the Listening 1, State University of Malang, aims to describe the application of IGTV social media in the Listening 1 course and describe students' responses related to the application of IGTV social media in the Listening 1 course. By utilizing technological developments, especially social media, the use of IGTV social media is expected to help students in practicing listening skill. The participation and response of students in the 3rd semester of the Mandarin Language Education Study Program, State University of Malang became a source of data and data in this study. This research uses a descriptive research method with a qualitative approach with observation sheet and questionnaire sheet as the instruments. The results of the research on the application of IGTV social media in the Listening 1, State University of Malang, stated that the application of IGTV social media as a learning medium in the Listening 1 course can help students training their listening skill and attracting students' attention and interest during teaching and learning activities. This can be seen when the process of teaching and learning activities takes place, students show enthusiastic attitude and can understand the content of related material. The application of IGTV social media as a learning medium in the Listening 1 course can be said to be an effective and efficient learning media. This IGTV social media can be accessed by students anywhere and anytime.

Keywords: IGTV social media; listening skill; Mandarin language

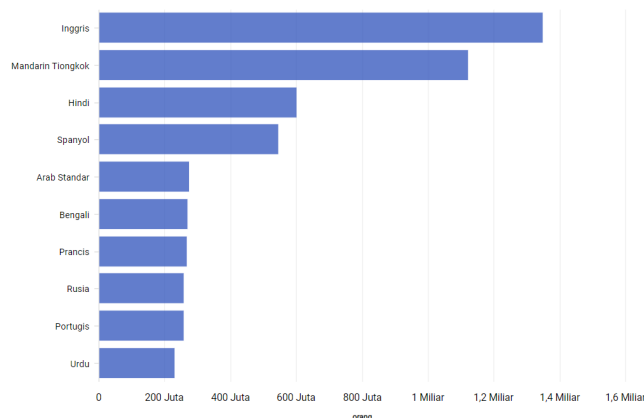
1. Pendahuluan

Kini bahasa sudah mulai berkembang dan peminat bahasa sendiri semakin luas, khususnya pada bahasa Mandarin. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan ini seperti salah satunya, ada beberapa perusahaan ataupun industri yang memberikan nilai lebih untuk setiap karyawannya atau calon karyawan yang mampu menguasai bahasa Mandarin. Bahkan ada juga beberapa perusahaan atau industri yang memang membutuhkan karyawan yang mampu berbahasa Mandarin, karena tidak bisa dipungkiri jika Indonesia mempunyai banyak sekali kerjasama dengan Negeri Tirai Bambu atau China, faktor berikutnya adalah bahasa Mandarin kini digunakan sebagai bahasa internasional kedua sesudah bahasa Inggris, sehingga masyarakat kini mulai tertarik untuk mempelajari bahasa Mandarin.

Mempelajari bahkan mendalami bahasa Mandarin dapat dikatakan tidaklah mudah, karena bahasa Mandarin memiliki tingkat kesulitannya sendiri dan keunikan dibandingkan dengan bahasa yang lainnya. Atqiya (2020) mengungkapkan bahwa bahasa Cina mempunyai kemiripan dengan bahasa Indonesia, yang mana kedua bahasa tersebut mempunyai tata bahasa yang sederhana, hanya terdapat sedikit *inflection*. Akan tetapi hal ini tidak menjadikan bahasa Cina mudah untuk dipelajari.

Tingkat kesulitan bahasa Cina tergolong tinggi, ditinjau dari huruf serta intonasinya. Bahasa Mandarin terdapat memiliki 50.000 huruf dengan total 67 suara, dengan demikian bahasa Cina mempunyai jumlah huruf untuk setiap suaranya sekitar 746. Bagi mahasiswa yang memang baru pertama kali mengenal bahasa Mandarin sangat diperlukan kesabaran lebih serta ketelitian khusus untuk mempelajari lebih dalam bahasa Mandarin.

Dibalik itu semua, tidak sedikit dari mahasiswa yang mampu berbahasa Mandarin atau memang sedang mempelajari bahasa Mandarin. Tidak sedikit pula dari mahasiswa yang mengalami kesusahan dalam mempelajari bahasa Mandarin. Cindy Mutia (2021) mengungkapkan jika bahasa kedua yang paling banyak dipakai di dunia yaitu bahasa Mandarin Tiongkok dengan jumlah penutur sebesar 1,12 miliar orang.



Gambar 1. Jumlah peminat bahasa Mandarin

Dalam mempelajari bahasa, memperhatikan dan menguasai keempat keterampilan bahasa menjadi faktor utama keberhasilan berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa sendiri terbagi dan dibedakan menjadi empat kategori diantaranya adalah keterampilan membaca, menulis, menyimak, serta kemampuan berbicara. H.G Tarigan (1986) Menyimak merupakan

sebuah aktivitas mendengarkan penjelasan dari seseorang dengan segenap perhatian, interpretasi, serta apresiasi guna mendapatkan pemahaman mengenai suatu informasi, memahami suatu pesan, dan memahami arti komunikasi yang sudah disampaikan oleh informan melewati tuturan ataupun bahasa lisan.

Keterampilan menyimak sendiri memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi dan berbeda dengan keterampilan yang lainnya. Kesukaran mendasar dalam menyimak menurut Underwood (1989:16-20) dapat diklasifikasikan menjadi tujuh macam diantaranya (1) ketidakmampuan mengatur kecepatan ujaran dari informan; (2) tidak terdapat peluang mengulang ujaran; (3) terbatasnya kosakata yang dimiliki oleh penyimak; (4) ketidakberhasilan guna memahami simbol yang diperagakan informan; (5) kesusahan dalam memahami wacana; (6) susah dalam mendapatkan konsentrasi; serta (7) kebiasaan belajar.

Berdasarkan dari ketujuh macam kesukaran mendasar menyimak diatas, permasalahan serupa juga terjadi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang pada mata kuliah Menyimak 1 diantaranya adalah (1) cara berbicara dan kecepatan ujaran dosen *native* ketika menjelaskan materi; (2) beberapa kosakata baru/tidak pernah dipelajari atau didengar sebelumnya; (3) terbatasnya tentang kosakata yang dipelajari oleh mahasiswa; (4) susahnya berkonsentrasi, karena durasi video yang digunakan terlalu panjang dan tampilan video yang kurang menarik, dan karena media platform yang susah untuk diakses oleh mahasiswa.

Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 yang mahasiswa dapatkan mulai pada semester 3 ini, menuntut mahasiswa untuk dapat mengerti dan menarik sebuah kesimpulan atau inti dari isi materi yang telah mahasiswa simak yang berkaitan dengan 中国的文化 (汉服), mahasiswa diharapkan mampu untuk mencari serta mengumpulkan sendiri kosakata baru yang belum mereka temui dan pelajari sebelumnya, mahasiswa juga diharapkan mampu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai 中国的文化 (汉服).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada mata kuliah Menyimak 1 Bahasa Mandarin dan berpacu pada rencana pembelajaran maka, pada penelitian ini peneliti ingin memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya pada media sosial. Peneliti ingin menjadikan media sosial sebagai referensi media pembelajaran pada matakuliah Menyimak 1 pada Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. Perkembangan teknologi khususnya media sosial yang berkembang sangat pesat, kini mayoritas dari masyarakat memanfaatkan media sosial dalam aktivitas kesehariannya. Media sosial tidak hanya untuk berkabar antara satu individu dengan individu lainnya namun, juga untuk mengetahui berita atau informasi di luaran.

Media sosial juga memiliki aneka ragam jenisnya, salah satunya adalah *Instagram*. Instagram merupakan sosial media yang kini tengah populer di kalangan masyarakat, baik dari kalangan usia muda, usia tua, bahkan anak – anak sekalipun. Ryan (2021) mengungkapkan sebagaimana dikutip dari laman Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) sebesar 95% masyarakat dari total 63 juta jiwa merupakan pengguna internet yang mengakses aplikasi jejaring sosial. Adapun berikut ini merupakan sejumlah aplikasi jejaring sosial yang paling populer: *Whatsapp*. Aplikasi ini merupakan media dengan pengguna terbanyak sampai sekarang yang diluncurkan pada tahun 2009. Aplikasi dengan pengguna paling banyak

berikutnya yaitu *Instagram*. *Instagram* sendiri berupa aplikasi jejaring sosial yang menyediakan fitur-fitur untuk memberikan pengalaman para penggunanya dalam bentuk video maupun foto. *Instagram* juga memiliki fitur-fitur lain diantaranya *Direct Message*, *reels*, *IGTV*, *video call*, *Instastories* dan sebagainya. Di posisi berikutnya, terdapat *YouTube* sebagai aplikasi jejaring sosial yang memiliki pengguna paling banyak.

Pada aplikasi *Instagram*, masyarakat tidak hanya dapat membagikan kabar berita dengan orang lain dan mendapatkan informasi berita terkini. Aplikasi *Instagram* memiliki banyak sekali fitur-fitur didalamnya, salah satunya adalah *Instagram Television* yang sering masyarakat dengar dengan sebutan IGTV. Naning (2021) IGTV merupakan fitur yang disediakan oleh media sosial *Instagram* yang mana penggunanya dapat mengunggah video dengan durasi yang lebih lama. Karena pada fitur posting biasa, *Instagram* hanya membatasi durasi video yang diunggah sejumlah satu menit, terlebih lagi pada fitur *instastory* yang hanya dibatasi dalam durasi 15 detik. Karena itulah *Instagram* menyediakan fitur IGTV yang mana penggunanya dapat mengunggah postingan berupa video dalam waktu 1-5 menit untuk akun biasa, sementara pada akun yang telah terverifikasi penggunanya dapat mengunggah video di IGTV dengan durasi sampai 1 jam.

Dimana di dalam IGTV ini juga memiliki banyak sekali informasi dan dapat masyarakat akses dimanapun juga kapanpun secara mudah serta tidak berbayar. Pemilihan media sosial IGTV sebagai referensi media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 dikarenakan (1) Mahasiswa menggunakan media sosial khususnya media sosial IGTV pada kegiatan sehari – hari, (2) media sosial IGTV bisa digunakan dengan mudah kapan saja serta di mana saja, (3) terdapat banyak informasi khususnya mengenai pembelajaran bahasa dari berbagai akun media sosial IGTV yang dapat ditemukan dengan sangat mudah, (4) tampilan konten pada media sosial IGTV yang menarik dan beragam.

Beberapa referensi riset terdahulu yang relevan, antara lain penelitian yang dilaksanakan oleh Virlya Rahma Ilana (2021) penelitian tersebut termasuk pada penelitian dan pengembangan atau *R&D* memakai metode model ADDIE. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan jika, Media Podcast 天天认故事你听得越多学得越好 [Tiāntiān jiǎng gùshì nǐ tīng dé yuè duō xué dé yuè hǎo] bisa dipakai untuk media pembelajaran bahasa Mandarin yang memiliki fokus terhadap kemampuan menyimak mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2019. Media Podcast 天天讲故事你听得越多学得越好 [Tiāntiān jiǎng gùshì nǐ tīng dé yuè duō xué dé yuè hǎo] mampu menarik minat mahasiswa, juga bisa dimanfaatkan guna melatih kemampuan mahasiswa dalam Menyimak.

Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Ike Wulandari (2020) penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian tersebut peneliti memakai pedoman wawancara serta instrumen lembar observasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, aktivitas pembelajaran dengan pengaplikasian media video 世界青年说 [shìjiè qīngnián shuō] pada mata kuliah Menyimak berjalan dengan baik serta mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif. Media video 世界青年说 [shìjiè qīngnián shuō] juga sangat menyenangkan dan tidak membosankan.

Dua penelitian di atas adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, akan tetapi terdapat keunggulan atau perbedaan diantaranya pada

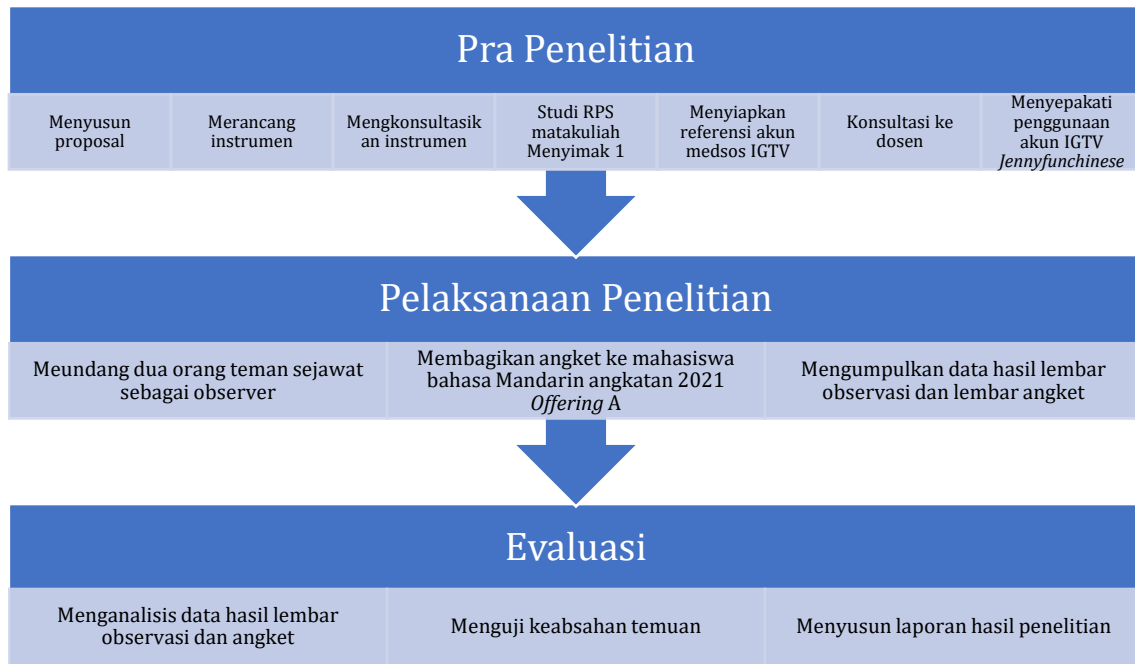
penelitian kali ini memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya media sosial sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1, media belajar yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan dari penjelasan di atas, adapun penelitian ini memiliki tujuan guna menjelaskan bagaimana penerapan media sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1 Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang serta menjabarkan respon dari mahasiswa terkait penerapan media sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1 Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang.

2. Metode

Bogdan dan Taylor (2013: 04) menyatakan jika metodologi kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk verbal dalam bentuk tulisan ataupun lisan dari perilaku objek yang diteliti. Burhan Bungin (2001: 48) menjelaskan bahwa penelitian jenis deskriptif memiliki tujuan guna menggambarkan meringkaskan beragam variabel ataupun kondisi yang muncul pada masyarakat yang menjadi objek penelitian itu.

Miles (2007:47) mengungkapkan bahwa pada dasarnya teknik penelitian kualitatif adalah proses penyidikan, artinya peneliti bisa membuat pengertian fenomena sosial secara berkesinambungan, lalu menjalankannya, sebagian besar melalui cara membandingkan, merefleksikan mempertentangkan, menyusun katalog, serta mengelompokkan objek suatu kajian. Seluruh aktivitas tersebut adalah penarikan sampel, guna menjumpai keseragaman serta sifat universal dunia sosial, kemudian kegiatan dilaksanakan secara terus-menerus serta berulang oleh peneliti lapangan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menjabarkan data sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode yang dipakai oleh peneliti guna memperoleh teori maupun pengetahuan mengenai penelitian dalam periode tertentu. Adapun alasan peneliti memilih jenis penelitian ini adalah guna mendeskripsikan peranan penggunaan media sosial IGTV dengan menggunakan akun IGTV milik orang lain yang telah ada pada media sosial IGTV dalam keterampilan menyimak mata kuliah Menyimak 1 dan mendeskripsikan respon mahasiswa terkait penerapan media sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang.

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang yang berlokasi di Jalan Semarang No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65145. Subjek data pada penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2021 Offering A pada mata kuliah Menyimak 1 dengan jumlah mahasiswa/i Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A adalah 25 mahasiswa/i. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti telah mengkonsultasikan akun *Jennyfunchinese* IGTV dan isi konten pada akun tersebut kepada dosen pengampu mata kuliah Menyimak 1 yakni, Karina Fefi Laksana Sakti S.Pd., MTCSOL. Akun *Jennyfunchinese* IGTV telah mendapatkan persetujuan dan terkonfirmasi bahwa akun tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan isi konten terkait telah sesuai dengan materi pada matakuliah Menyimak 1 mengenai 中国的文化（汉服），penggunaan dan pemilihan tata bahasa serta kosakata telah sesuai dengan kegiatan sehari – hari（日常语言）。Peneliti melakukan penelitian dengan metode observasi, angket, dan dokumentasi.



Gambar 2. Tahap pra penelitian, penelitian, dan evaluasi

Sutopo (2006:75) teknik observasi dipakai guna menggali data dari sumber data diantaranya lokasi, perilaku, peristiwa, rekaman gambar, dan benda. Observasi bisa dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung. Lembar observasi peneliti gunakan untuk mengetahui keantusiasan mahasiswa serta kelayakan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran dengan mendatangkan dua orang teman sejawat sebagai observer, sementara menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner atau angket adalah teknik kodifikasi data yang dilaksanakan melalui cara memberi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada responden guna dijawab. Pada riset ini, lembar angket yang berisi beberapa pernyataan serta pertanyaan digunakan untuk mencari serta mengetahui respon mahasiswa terkait penggunaan media sosial dalam kegiatan keseharian, khususnya penggunaan sosial media IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 Bahasa Mandarin. Sedangkan menurut Guba and Lincoln (1981:235) dokumen dijadikan sebagai bahan penelitian selaku sumber data karena dokumen adalah sumber data yang kaya, stabil, serta menunjang. Sebagai bukti atas sebuah pengujian. Adapun sifat dokumen yaitu alamiah, sejalan dengan konteks, lahir serta ada pada konteks. Dokumen tidak sulit didapatkan, namun harus dicari serta ditemukan. Menurut Patton (Moleong, 2001:103), analisis data merupakan “kegiatan menyusun urutan data, mengorganisasikannya menjadi sebuah pola, kategori serta uraian dasar”. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yakni pendekatan penelitian yang mana data yang dikodifikasi berbentuk kata, gambar dan bukan berupa angka. Data itu didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, video tape, foto, ataupun memo dan sejenisnya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mengumpulkan lebih banyak penjabaran dari data hasil observasi serta lembar angket. Selanjutnya, data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan dijabarkan ke dalam bentuk deskriptif. Data yang didapatkan dari lembar angket serta lembar observasi dianalisis dan dilakukan uji keabsahan temuan kepada dosen pengampu mata kuliah Menyimak 1 yakni Karina Fefi Laksana Sakti, S.Pd., MTCSOL.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan secara daring di Gedung A20 ruang 611 di hari Kamis, 22 September 2022, pukul 13.00 WIB – 15.45 WIB dengan rincian waktu seperti berikut, pukul 13.00 WIB – 14.55 WIB adalah proses kegiatan belajar mengajar dan dilanjutkan dengan kegiatan pembagian serta pengisian lembar angket kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 *Offering A* pada pukul 14.55 WIB – 15.45 WIB. Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan menjadi 2 bagian, yakni hasil data lembar observasi dan hasil data lembar angket sebagai berikut:

3.1. Observasi Penerapan Media Sosial IGTV

Aunurrahman (2014:178) mengungkapkan dalam kegiatan pembelajaran, problematika belajar yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar seringkali berhubungan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, faktor guru, kebiasaan belajar, mengolah bahan ajar, lingkungan sosial konsentrasi, serta sarana dan prasarana. Minat dan cara menarik perhatian peserta didik/mahasiswa merupakan faktor internal dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu pemilihan media belajar yang dapat menarik minat serta perhatian mahasiswa sangat diperlukan. Dengan mengikuti perkembangan jaman terutama pada sektor teknologi lebih tepatnya pada kemajuan dan penggunaan media sosial, penggunaan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran dapat membantu mahasiswa melatih keterampilan menyimak dan efektif serta efisien dalam proses belajar mengajar terutama untuk menarik minat serta perhatian peserta didik/mahasiswa, karena dari hasil penelitian berupa lembar observasi yang dibantu oleh dua orang teman sejawat dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal, peneliti memberikan salam pembuka dan seluruh mahasiswa menjawab salam pembuka. Sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan meminta mahasiswa untuk memperkenalkan diri mereka masing – masing ketika kegiatan presensi. Peneliti melakukan interaksi dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 *Offering A* pada saat kegiatan apersepsi mengenai tema materi yang akan diberikan serta media pembelajaran yang hendak dipakai.

Tabel 1. Hasil Lembar Observasi pada Pernyataan Nomor 1 – 3 Mengenai Kegiatan Awal

(1) Pernyataan 1: Keadaan kelas nyaman, bersih, dan teratur selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-
(2) Pernyataan 2: Mahasiswa menjawab salam pembuka seta menjawab saat kegiatan presensi.		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-
(3) Pernyataan 3: Mahasiswa merespon saat kegiatan apersepsi terkait materi yang akan diberikan dan media pembelajaran yang akan digunakan.		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-

Berdasarkan data hasil lembar observasi di atas, observer I dan observer II memberikan tambahan keterangan pada pernyataan nomor 3. Observer I memberikan tambahan keterangan bahwa mahasiswa sangat antusias menjawab apersepsi yang diberikan oleh peneliti dan observer II memberikan tambahan keterangan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab apersepsi yang diberikan peneliti dengan tepat dan benar. Pada kegiatan inti, peneliti memulai proses kegiatan belajar mengajar dengan media *power point*. Peneliti juga menyampaikan informasi mengenai materi yang hendak dipelajari bersama.

Proses pembelajaran mampu terlaksana dengan baik juga lancar, karena mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A memiliki akun *Instagram* dan sudah mengetahui fitur IGTV, sehingga pada saat peneliti meminta mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A untuk mengakses fitur IGTV pada *handphone* masing - masing dapat berjalan dengan mudah dan lancar tanpa ada kendala. Mahasiswa juga dapat menemukan akun *Jennyfunchinese* IGTV serta menemukan tema video yang akan disimak dan dipelajari dengan mudah.

Peneliti memberikan kesempatan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A untuk mempelajari serta menyimak konten dari video yang sedang mereka tonton, dan mahasiswa menunjukkan sikap sangat antusias. Mahasiswa dapat dinyatakan antusias karena selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung mahasiswa selalu aktif bertanya, mahasiswa juga sangat serius dan berusaha menuliskan isi materi dari beberapa video yang telah mereka simak pada akun *Jennyfunchinese* IGTV.

Tabel 2. Hasil Lembar Observasi pada Pernyataan Nomor 4 - 8 Mengenai Kegiatan Inti

(4) Pernyataan 4: Mahasiswa mampu mengakses IGTV dengan mudah dan lancar		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-
(5) Pernyataan 5: Mahasiswa mampu menemukan akun IGTV dan konten terkait dengan mudah		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-
(6) Pernyataan 6: Mahasiswa menunjukkan sikap antusias saat mengakses dan menyimak konten terkait		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-
(7) Pernyataan 7: Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan terkait konten yang telah disediakan		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-
(8) Pernyataan 8: Mahasiswa aktif selama proses aktivitas pembelajaran dengan pengaplikasian media pembelajaran IGTV		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-

Dalam kegiatan tanya jawab, dimana peneliti meminta mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait konten video yang telah mereka tonton dan simak bersama lalu dituliskan pada selembar kertas, peneliti dapat menarik kesimpulan jika 99% mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa

Mandarin angkatan 2021 Offering A dapat menjawab seluruh pertanyaan yang peneliti berikan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa 99% mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 *Offering A* dapat memahami isi materi pada konten video yang telah disajikan pada media sosial IGTV dengan baik. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 *Offering A* juga menunjukkan sikap antusias dan aktif selama proses aktivitas pembelajaran, hal ini dapat diketahui setelah peneliti mengumpulkan lembar jawaban mahasiswa, dimana 99% hasil lembar jawaban mahasiswa memiliki jawaban yang benar dan tepat serta meminta mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 *Offering A* untuk menjawab dan berdiskusi secara bersama – sama terkait pertanyaan dan konten materi yang telah mahasiswa tonton dan simak.

Berdasarkan data hasil observasi di atas, observer I memberikan tambahan keterangan pada pernyataan nomor 6 dan pernyataan nomor 7, observer II memberikan tambahan keterangan pada pernyataan nomor 6. Pada pernyataan nomor 6, observer I dan observer II memberikan tambahan keterangan bahwa selama kegiatan menyimak konten materi terkait mahasiswa terlihat sangat serius. Sedangkan pada pernyataan nomor 7, observer I memberikan tambahan keterangan bahwa mahasiswa terlihat sangat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terkait isi konten materi ketika sesi tanya jawab.

Pada saat kegiatan akhir, peneliti meminta mahasiswa agar dapat menyimpulkan atau menarik sebuah kesimpulan dari konten terkait dan mahasiswa mampu menarik kesimpulan isi konten dengan tepat dan mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan mengenai isi konten terkait yang diberikan oleh dosen model. Proses aktivitas belajar mengajar diakhiri dengan salam penutup.

Tabel 3. Hasil Lembar Observasi pada Pernyataan Nomor 9 – 10 Mengenai Kegiatan Akhir

(9) Pernyataan 9: Mahasiswa dapat menyimpulkan atau menarik sebuah kesimpulan dari isi konten pada IGTV yang telah mereka tonton		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-
(10) Pernyataan 10: Mahasiswa menjawab salam penutup		
Temuan Observer	Ya	Tidak
Observer I; RAZ	√	-
Observer II; SZ	√	-

Berdasarkan data hasil keseluruhan pada lembar observasi yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat menyatakan bahwa penerapan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang dapat membantu mahasiswa dalam melatih kemampuan keterampilan menyimak. Penerapan media sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1 juga dapat menarik perhatian serta minat dari mahasiswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3.2. Penerapan Media Sosial IGTV

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, penggunaan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 mendapatkan respon yang baik dan sikap antusias dari mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 *Offering A*. Berikut adalah data butir pertanyaan serta pernyataan yang terdapat pada lembar angket

yang peneliti sebarikan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A.

Tabel 4. Lembar Angket Mahasiswa pada Pernyataan Nomor 1 dan 2 Mengenai Media Sosial

No	Aspek	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki aplikasi media sosial dan akun Instagram.	25	-	-	-
2	Hampir setiap hari saya menggunakan atau mengoperasikan Instagram.	20	5	-	-

Berdasarkan hasil angket mahasiswa, dapat diketahui bahwa seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A mempunyai akun media sosial Instagram dan dapat dikatakan aktif dalam penggunaan media sosial *instagram* karena mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A menggunakan atau mengoperasikan Instagram setiap harinya.

Disini terbukti, karena mahasiswa dapat langsung membuka akun Instagram pada *handphone* masing – masing tanpa ada kendala, ketika peneliti meminta untuk mengakses akun Instagram. Menurut Farih (2022) dilansir pada laman Kemenkominfo menyatakan bahwa Instagram merupakan satu dari berbagai macam aplikasi jejaring sosial paling menjadi aplikasi terpopuler dengan pengguna yang paling banyak di dunia.

Tabel 5. Data Lembar Angket Mahasiswa pada Pernyataan Nomor 3 – 6 Mengenai Fitur IGTV Pada Instagram

No	Aspek	SS	S	TS	STS
3	Saya sudah mengenal dan mengetahui fitur IGTV pada Instagram.	16	9	-	-
4	Saya pernah menggunakan atau mengoperasikan fitur IGTV.	8	17	-	-
5	Saya pernah membuat atau meng- <i>upload</i> konten pada IGTV.	5	15	5	-
6	Saya dapat mengoperasikan fitur IGTV pada Instagram dengan sangat baik.	7	18	-	-

Berdasarkan hasil angket mahasiswa, dapat diketahui bahwa seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A sudah mengenal serta mengetahui macam-macam fitur yang ada pada Instagram khususnya fitur IGTV. Hampir seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A pernah menggunakan fitur IGTV dan dapat mengoperasikan fitur IGTV dengan sangat baik, karena seluruh mahasiswa pernah membuat atau meng-*upload* konten pada fitur IGTV di akun Instagram masing-masing.

Tabel 6. Data Lembar Angket Mahasiswa Pada Pernyataan Nomor 7 dan 8 Mengenai akun Media Sosial IGTV

No	Aspek	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa sangat mudah saat mengakses akun media sosial <i>jennyfunchinese</i> IGTV.	19	6	-	-
8	Saya merasa mudah dalam mencari dan mengakses konten terkait bahasa Mandarin pada <i>jennyfunchinese</i> IGTV.	20	5	-	-

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari lembar angket mahasiswa, dapat diketahui bahwa seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A merasa sangat mudah ketika mengakses akun media sosial *Jennyfunchinese* IGTV serta dapat menemukan video dengan tema konten terkait dengan sangat mudah, karena tampilan *cover* konten yang terdapat pada akun *Jennyfunchinese* IGTV sangat menarik dan menggunakan kosakata bahasa keseharian yang sudah familiar di kalangan mahasiswa.

Tabel 7. Data Lembar Angket Mahasiswa pada Pernyataan Nomor 9 – 11 Mengenai Akun *jennyfunchinese* IGTV

No	Aspek	SS	S	TS	STS
9	Saya dapat melatih kemampuan keterampilan menyimak saya melalui media sosial IGTV.	17	8	-	-
10	Saya merasa tampilan konten pada media sosial IGTV sangat menarik, sehingga membuat saya tidak bosan dalam melatih keterampilan menyimak.	16	9	-	-
11	Saya merasa sangat terbantu dengan media sosial IGTV dalam melatih kemampuan keterampilan menyimak, karena dapat saya akses dimana saja dan kapan saja.	19	6	-	-

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari lembar angket mahasiswa, dapat diketahui bahwa akun media sosial *Jennyfunchinese* IGTV sangat membantu mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A dalam melatih kemampuan keterampilan menyimak, karena selain tampilan konten yang terdapat pada akun media sosial *Jennyfunchinese* IGTV menarik dan pemilihan tata bahasa serta kosakata yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Penggunaan media sosial IGTV juga dapat dikatakan efisien serta efektif karena bisa mahasiswa akses dimanapun juga kapanpun.

Hal tersebut dikarenakan akun media sosial *Jennyfunchinese* IGTV dapat diakses melalui *Handphone*, mengingat perkembangan zaman dan teknologi pada zaman sekarang dimana tidak ada yang tidak bisa diakses melalui *Handphone*. Dimana dapat diakses baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Azhar (2011) bahwa media belajar merupakan alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas. Karena pada mata kuliah Menyimak 1 Bahasa Mandarin mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menyimak dengan menyimak video materi yang disajikan tanpa adanya interaksi antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain (Ilana, Hidayat, & Mardasari, 2021), maka pada saat media sosial IGTV digunakan sebagai media pembelajaran luring atau luar jaringan mahasiswa dapat menggunakan *headset* atau *earphone* masing-masing untuk meminimalisir berakibatnya bising pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tabel 8. Data Lembar Angket Mahasiswa pada Pernyataan Nomor 12 Mengenai Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran

No	Aspek	SS	S	TS	STS
12	Penggunaan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran merupakan pengalaman baru bagi saya.	10	15	-	-

Tabel 9. Data Lembar Angket Mahasiswa pada Pertanyaan Nomor 13 Mengenai Pendapat Mahasiswa Terkait Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran

13.	Apa pendapat anda mengenai penggunaan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran pada matakuliah Menyimak 1?				
-----	--	--	--	--	--

Melalui hasil angket dari mahasiswa, bisa dilihat jika penggunaan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran merupakan pengalaman baru bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 Offering A, dikarenakan media pembelajaran berupa audio visual yang sering dipakai sebagai media pembelajaran diantaranya seperti YouTube, TikTok, dan film (Rahmah & Ahsanuddin. 2022). Berdasarkan pada data hasil angket mahasiswa, dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial IGTV, khususnya akun *jennyfunchinese* IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 cukup tepat, menyenangkan, serta mampu

menarik perhatian serta minat mahasiswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Keterampilan menyimak menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang cukup membosankan bagi mahasiswa, namun penggunaan media sosial *Jennyfunchinese* IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 dengan tampilan yang menarik, konten yang bervariasi, pemilihan tata bahasa dan kosakata yang tepat untuk mata kuliah Menyimak 1 dapat sangat membantu mahasiswa dalam melatih kemampuan keterampilan menyimak. Serta dengan memanfaatkan perkembangan jaman dan teknologi yang ada, sangat membantu dan mempermudah mahasiswa dalam mengakses, karena bisa diakses dimanapun serta kapanpun menggunakan *handphone* masing – masing.

4. Simpulan

Penerapan media sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1 bahasa Mandarin dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang mengharuskan melaksanakan pembelajaran tidak dapat sepenuhnya dilaksanakan secara luring, melainkan kegiatan pembelajaran juga dilaksanakan secara daring maka, pemilihan media pembelajaran yang efektif, efisien, mengikuti perkembangan zaman serta gaya hidup mahasiswa saat ini sangat dibutuhkan dan menjadi poin utama. Berdasarkan dari hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Media Sosial IGTV pada mata kuliah Menyimak 1 Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang dapat membantu mahasiswa dalam melatih kemampuan keterampilan menyimak. Penerapan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 juga dapat menarik perhatian serta minat dari mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini dapat dilihat di saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, mahasiswa mampu mengakses dan menemukan konten terkait dengan mudah, menunjukkan sikap antusias dan dapat memahami konten materi terkait, mahasiswa mampu menjawab pertanyaan terkait isi konten, serta aktif selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penerapan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 merupakan media belajar yang efektif dan efisien. Berdasarkan dari hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin semester 3 Universitas Negeri Malang dapat diambil kesimpulan bahwa, penerapan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 tepat, menyenangkan, dan dapat menarik perhatian serta minat mahasiswa ketika kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Perihal ini disebabkan karena pemilihan tata bahasa dan kosakata yang tepat, konten yang bervariasi, serta tampilan konten yang menarik. Penerapan media sosial IGTV sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Menyimak 1 dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang efektif juga efisien, hal ini dikarenakan media sosial IGTV dapat mahasiswa akses dimana saja dan kapan saja.

Daftar Rujukan

- Annur, C. M. (2021). Inilah Bahasa yang paling banyak dipakai di dunia, bagaimana bahasa Indonesia? <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/01/inilah-bahasa-yang-paling-banyak-dipakai-di-dunia-bagaimana-bahasa-indonesia>.
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/media-pembelajaran/>.
- Atqiya. (2020). Bahasa Tersulit di dunia, memang ada bahasa yang sulit? <http://pps.unida.gontor.ac.id/bahasa-tersulit-di-dunia-memang-ada-bahasa-yang-sulit/>.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Farih, M. (2022). Instagram adalah Media Sosial berbasis Foto dan Video, Pahami Fungsi dan Fiturnya. <https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjelassannya-klm.html>.
- Guba, E.G, L. (n.d.). *Effective Evaluation*. San Fransisco: JosseseyBas Publishers. \
- Guntur, T. H. (1986). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Ilana, V. (2021). Pengembangan Media Podcast untuk Keterampilan Menyimak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/view/228>.
- Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R. (2021). Pengembangan Media Podcast untuk Keterampilan Menyimak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(2), 151–161. <https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p151-161>
- Moleong, L. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif, Edisi*. Jakarta: GP Press Group.
- Naning. (2021). Mengenal IGTV: Manfaat, Cara Membuat, dan Fungsinya. <https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-igtv/#:~:text=IGTV%20adalah%20fitur%20dari%20Instagram,video%20sekitar%201%2D15%20menit>
- Nusantara. (2020). 4 keterampilan bahasa yang paling penting untuk dikuasai. <https://literasinusantara.com/4-keterampilan-berbahasa/>.
- Rahmah, L. A., & Ahsanuddin, M. (2022). Pengembangan Media Podcast pada Aplikasi Spotify sebagai Media Pembelajaran Maharah al-Istima'. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(11), 1613–1625. <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1613-1625>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suherlan, R. (2022). Daftar Media Sosial yang Paling Populer Tahun 2022. <https://lifestyle.kontan.co.id/news/daftar-media-sosial-yang-paling-populer-tahun-2022-ada-whatsapp-dan-tiktok?page=all>
- Underwood, M. (1989). *Teaching listening*. London: Longman.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Wulandari, I. (2020). Penerapan Media Video 世界青年说 [shìjiè qīngnián shuō] pada matakuliah Menyimak Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. <http://jerman.sastra.um.ac.id/selasar/wp-content/uploads/2020/11/17-IND015.pdf>.